



PERAN KEBIJAKAN PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022 DALAM TRANSFORMASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Maharani Agustin¹

Politeknik APP Jakarta

Silla Anbiya²

Politeknik APP Jakarta

Elsa Putri Rahmadini³

Politeknik APP Jakarta

Alamat: Jl. Timbul No. 34, RT.6/RW.5, Cipedak, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630

Korespondensi penulis: mhrniia@gmail.com

***Abstrak.** In facing the complex dynamics of international trade in 2022, the policies implemented by the G20 Presidency of Indonesia played a central role in reshaping the global trade paradigm. This research explores, analyzes, and evaluates this role using a qualitative approach and literature review. The strategic policies formulated by the G20 Presidency of Indonesia not only reflect responses to global trade challenges but also aim to steer positive transformation within the framework of international trade. Through qualitative analysis, this study depicts diverse stakeholder perspectives regarding the implementation of these policies, while exploring their implications and impacts on global trade dynamics. A literature review approach is employed to detail and identify the background, concepts, and recent developments in global trade policies, forming a profound understanding of the G20 Indonesia's role in this transformative process. The results of this research provide comprehensive insights into how the policies of the G20 Presidency of Indonesia in 2022 significantly contribute to the evolution of international trade and simultaneously add to the body of literature on global trade policies.*

Keywords: G20 Presidency; Policy; Trade

Abstrak. Dalam menghadapi dinamika kompleks perdagangan internasional pada tahun 2022, kebijakan yang diimplementasikan oleh Presidensi G20 Indonesia menduduki peran sentral dalam mengubah paradigma perdagangan global. Penelitian ini mengeksplorasi, menganalisis, dan mengevaluasi peran tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian pustaka. Kebijakan-kebijakan strategis yang dirumuskan oleh Presidensi G20 Indonesia tidak hanya mencerminkan respons terhadap tantangan perdagangan global, tetapi juga bertujuan mengarahkan transformasi positif dalam kerangka perdagangan internasional. Melalui analisis kualitatif, penelitian ini menggambarkan beragam perspektif pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakan tersebut, sambil menjelajahi implikasi dan dampaknya terhadap dinamika perdagangan global. Pendekatan kajian pustaka digunakan untuk merinci dan mengidentifikasi latar belakang, konsep, dan perkembangan terbaru dalam kebijakan perdagangan global, membentuk dasar pemahaman yang mendalam terkait peran G20 Indonesia dalam proses transformasi ini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana kebijakan Presidensi G20 Indonesia pada tahun 2022 memberikan sumbangan signifikan terhadap evolusi perdagangan internasional, dan sekaligus memberikan kontribusi terhadap literatur kebijakan perdagangan global.

Kata Kunci: Kebijakan; Perdagangan; Presidensi G20

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Desember 27, 2023

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Perdagangan internasional merupakan salah satu pilar utama dalam ekonomi global yang terus mengalami evolusi dan transformasi yang signifikan serta berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dinamika perdagangan dunia memiliki dampak yang luas, baik dalam konteks pertumbuhan ekonomi, ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, maupun isu-isu lingkungan. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, peran serta aktor-aktor utama dalam merumuskan kebijakan perdagangan internasional menjadi semakin vital. Dalam konteks ini, G20 atau Grup 20 merupakan forum internasional yang terdiri dari negara-negara maju dan berkembang untuk berdiskusi dan bekerjasama dalam berbagai isu ekonomi, termasuk perdagangan internasional, yang secara kolektif memegang peranan penting dalam ekonomi global. Indonesia, sebagai salah satu anggota G20, telah berperan penting dalam merumuskan dan mendorong kebijakan-kebijakan internasional yang mendukung transformasi ekonomi global.

Presidency G20 adalah suatu tanggung jawab yang dipercayakan kepada suatu negara anggota untuk memimpin dan mengkoordinasikan agenda-agenda kebijakan di tingkat global selama satu tahun. Indonesia, sebagai salah satu anggota G20, memiliki kesempatan dan tantangan yang signifikan dalam membentuk agenda perdagangan internasional selama masa Presidensinya. Presidensi G20 Indonesia pada suatu periode tertentu memiliki kesempatan unik untuk memimpin dan mempengaruhi agenda perdagangan global dan mendorong perubahan signifikan dalam cara dunia berdagang. Namun, bagaimana Indonesia mengambil kesempatan ini dan bagaimana kebijakan Presidensinya mempengaruhi transformasi perdagangan internasional merupakan pertanyaan yang mendalam dan relevan.

Penulisan jurnal penelitian ini, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang baik dengan mengkaji dan menganalisis peran, dampak dan peluang dari kebijakan Presidensi G20 Indonesia dalam transformasi perdagangan internasional. Faktor-faktor yang relevan seperti kebijakan perdagangan luar negeri, isu-isu perdagangan internasional, dan keterlibatan aktor-aktor penting akan dieksplorasi untuk memahami dampaknya terhadap perdagangan internasional dan ekonomi global pada umumnya. Serta bagaimana peran ini berkontribusi pada perkembangan ekonomi global yang berkelanjutan.

Pentingnya penelitian ini tak hanya berkaitan dengan peran, dampak dan peluang Indonesia dalam G20, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas tentang dinamika perdagangan internasional dan bagaimana kebijakan di tingkat global dapat mempengaruhi nasib ekonomi, keamanan, dan perkembangan sosial di berbagai negara di seluruh dunia. Dalam jurnal ini, kami akan menyoroti langkah-langkah konkrit yang diambil oleh Indonesia dalam menghadapi perubahan-perubahan dan menganalisis latar belakang sejarah perdagangan internasional, kerangka teoritis yang relevan, serta memaparkan tujuan, metodologi, dan ruang lingkup penelitian, peran kunci yang dimainkan oleh Indonesia sebagai Presidensi G20 dalam memahami dan membentuk masa depan perdagangan internasional. Dalam memanfaatkan peluang yang akan tercipta dari kegiatan Presidensi G20 ini kita memerlukan strategi-strategi yang benar dan tepat sasaran.

Maka dari itu diperlukan analisis-analisis yang dapat dijadikan sebagai naskah akademik untuk ditinjau dan dievaluasi sebagai bahan pertimbangan dalam

PERAN KEBIJAKAN PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022 DALAM TRANSFORMASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

mengeluarkan kebijakan dan program-program yang tepat sehingga mampu menghasilkan output dan outcome yang baik. Penelitian ini akan mengeksplorasi langkah-langkah konkret yang diambil oleh Indonesia, serta dampaknya terhadap kebijakan perdagangan global dan ekonomi dunia. Fokus utama adalah mengidentifikasi bagaimana kebijakan-kebijakan yang digulirkan oleh Indonesia telah berkontribusi pada transformasi perdagangan internasional, dan sejauh mana upaya ini telah mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui pemahaman mendalam tentang peran kebijakan Presidensi G20 Indonesia, kita dapat mengevaluasi dampak dan strategi apa yang akan dilakukan terhadap transformasi perdagangan internasional dan memahami kontribusi Indonesia dalam membentuk dunia yang lebih berkeadilan. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Indonesia sebagai pemimpin G20 dalam konteks ketidakpastian geopolitik dan ekonomi global saat ini. Dengan demikian, tulisan ini akan memberikan wawasan mendalam tentang peran Indonesia dalam mengarahkan perubahan dalam dinamika perdagangan internasional dan implikasinya dalam mencapai tujuan pembangunan bagi ekonomi global dan nasional.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan peran Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dalam perubahan perdagangan internasional, digunakan metode analisis, sedangkan untuk merinci, merangkum dan mengevaluasi penelitian-penelitian terkait, metode penelitian ini memadukan pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penggunaan data sekunder. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan yang meliputi analisis, perbedaan dan evaluasi teks, artikel penelitian, dan sumber informasi terkait topik yang dibahas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki dan menganalisis peran kebijakan yang diterapkan pada masa kepemimpinan Indonesia di G20 pada tahun 2022 dalam memicu perubahan perdagangan internasional. Metode tinjauan literatur digunakan sebagai kerangka utama untuk mengumpulkan dan mengevaluasi literatur mengenai dampak kebijakan perdagangan, keanggotaan G20, dan kebijakan Presidensi G20 terhadap dinamika perdagangan global. Pemilihan metode kualitatif ini memberikan pandangan mendalam mengenai pendapat berbagai pemangku kepentingan terhadap implementasi kebijakan perdagangan Presidensi G20 Indonesia dan dampaknya terhadap dinamika perdagangan internasional. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, latar belakang, konsep dan perkembangan terkini kebijakan perdagangan global juga akan diidentifikasi dan kesenjangan pengetahuan yang mungkin muncul dalam peran Indonesia di G20 dalam mengubah perdagangan internasional akan terisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Indonesia dalam memprioritaskan perekonomian negara berkembang Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang tergabung dalam kelompok G20. Selain itu, Indonesia merupakan satu-satunya negara di kawasan ASEAN yang tergabung dalam kelompok G20. Beberapa negara maju G20 menyatakan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di kawasan Asia dan dapat menjadi pusat perekonomian di masa depan (A Reid 2012) Indonesia juga memiliki pengalaman yang sangat baik dan dianggap sebagai program kerja G20 yang sukses. Misalnya program pembangunan yang dapat menjadikan Indonesia sebagai

negara terdepan yang berpengalaman dalam menciptakan program lapangan kerja. Nantinya, forum diskusi G20 akan mengulas pengalaman Indonesia dengan negara-negara G20 lainnya. Apalagi Indonesia sendiri pernah mengalami krisis di masa lalu dan terbukti Indonesia bisa menangani krisis tersebut dengan baik. Keyakinan Indonesia untuk menopang perekonomian global dapat disebut sebagai salah satu negara yang selamat dari krisis besar yang melanda negara-negara di dunia. Untuk memperkuat kepercayaan negara-negara G20, Indonesia harus memastikan penyampaian setiap hasil dilakukan tepat waktu. Ini melibatkan dua hal. Pertama, meskipun Indonesia memanfaatkan momentum ini untuk mengejar kepentingan nasional, namun pertanyaan yang diajukan harus menarik dan sangat bermanfaat bagi negara-negara G20 lainnya. Kedua, Indonesia harus memastikan tidak mengangkat isu-isu yang dapat merusak hubungan bilateral atau multilateral atau konflik dengan anggota lain, seperti isu sensitif yang mempengaruhi hubungan Tiongkok-AS. Indonesia juga harus fokus membangun komitmen global untuk saling bahu membahu dan saling mendukung untuk pulih dari pandemi Covid-19. Pada akhirnya, hasil-hasil yang dicapai harus menginspirasi organisasi-organisasi internasional, memberikan hasil-hasil pada tingkat kebijakan dan, terlebih lagi, pada tindakan strategis. Kepala pemerintahan atau presiden Indonesia akan memimpin pembicaraan antar negara G20 pada tahun 2022. Komunikator mengirim pesan ke semua negara untuk menjalin koneksi. Mengkomunikasikan ide menciptakan dunia yang damai. Salah satu kegiatan komunikasi Tujuan hubungan internasional adalah untuk mendorong tercapainya tujuan hubungan internasional. penguatan kerja sama internasional dan pencegahan konflik; Kesalahpahaman antara pemerintah (pemerintah ke pemerintah) dan warga negara (rakyat ke rakyat). Diketahui bahwa itu adalah transfer antar negara. Joko Widodo sering disebut sebagai pemimpin Republik Indonesia, sebagai kepala pemerintahan, atau sebagai wakil negara. Ini adalah transmisi sinyal gelombang pembawa ke medium Ubah pikiran, perasaan, dan perilaku Anda. Pesan-pesan dunia saling terhubung. Hal ini mempunyai kepentingan internasional dan diadakan dalam pertemuan tingkat tinggi.

Hasil Perumusan Kebijakan Presidensi G20 di Indonesia Tahun 2022

Presidensi G20 di Indonesia pada tahun 2022 menghasilkan perumusan kebijakan yang fokus pada banyak isu, termasuk arsitektur kesehatan global, transisi ke ekonomi digital, dan transisi energi. Transformasi ekonomi digital menjadi salah satu prioritas kepresidenan Indonesia di G20 pada tahun 2022. Dalam konteks perdagangan global, transformasi ekonomi digital dapat mempercepat pemulihan dunia dan menciptakan pemulihan ekonomi global, terutama melalui inklusi digital sektor mikro, kecil, dan menengah, (UMKM). Indonesia dalam memimpin *Digital Economy Working Group* (DEWG) atau grup kerja ekonomi digital, terbagi tiga tema utama: penguatan infrastruktur digital, penguatan masyarakat digital, dan penguatan digitalisasi transformasi untuk mendorong sektor-sektor strategis seperti usaha mikro, kecil dan menengah. Transformasi digital juga dapat mempercepat literasi dan keterampilan, serta perubahan organisasi. Pada Forum Merdeka Barat (FMB) 9 tentang percepatan transformasi digital melalui G20, Indonesia mendorong transformasi digital untuk mempercepat pemulihan global dan memperluas inklusi keuangan. Transformasi digital juga menjadi salah satu bahasan prioritas dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Presidensi G20 Indonesia 2022 dan diskusi seimbang antara negara maju dan berkembang diharapkan dapat diselenggarakan pada Presidensi G20 Indonesia 2022 mengenai pembangunan keadilan, kontrol digital. Transformasi digital juga

PERAN KEBIJAKAN PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022 DALAM TRANSFORMASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

menawarkan kemampuan untuk mengatasi permasalahan aliran data lintas batas negara. Selain itu, Ketua G20 Indonesia juga memberikan solusi yang baik meskipun terdapat tantangan baru di tahun kepemimpinan yang mencapai puncaknya. Beberapa di antaranya adalah revitalisasi perekonomian negara, penguatan kerja sama internasional, dan menjadikan Indonesia sebagai pemimpin. Kami telah membuat dokumen dalam format Deklarasi Pemimpin G20 Bali. Deklarasi Pemimpin G20 di Bali merupakan hasil upaya Presiden G20 Indonesia dalam mengatasi beberapa tantangan global, termasuk sistem kesehatan global, transformasi ekonomi digital, dan transisi energi. Hal ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam mendukung pemulihan ekonomi domestik dan berkontribusi terhadap tantangan global yang dihadapi anggota G20. Selain itu, Presiden G20 Indonesia memaparkan hasil khusus yang mencakup daftar proyek kerja sama dan usulan negara-negara anggota G20. Inisiatif bersama ini diharapkan dapat membantu mendekatkan kerja G20 kepada masyarakat. Oleh karena itu, kepresidenan Indonesia di G20 pada tahun 2022 akan mendorong perdagangan internasional dan dokumen kebijakan perdagangan internasional melalui tindakan nyata untuk mempersiapkan Deklarasi Pemimpin G20 Bali, menunjukkan komitmen Indonesia untuk merevitalisasi perekonomian negara, memperkuat kerja sama internasional dan memberikan dukungan dalam negeri. Berkontribusi pada pemulihan ekonomi dan permasalahan global.

Isu Prioritas Arsitektur Kesehatan Global pada Presidensi G20 Indonesia adalah representasi peningkatan hubungan antar negara untuk mengatasi epidemi COVID-19 dan memenuhi kebutuhan kesehatan dunia. Pemulihan dunia dari dampak pandemi memerlukan kerja sama internasional yang lebih kuat untuk memastikan standar kesehatan global yang sama dan kerja sama untuk memastikan kekuatan komunitas global dalam menghadapi epidemi di masa depan.

Isu utama transformasi ekonomi digital menjadi salah satu isu utama Presidensi G20 Indonesia pada tahun 2022. Pemerintah Indonesia mendorong kearifan dunia untuk meramalkan pesatnya pertumbuhan ekonomi digital. Indonesia memutuskan untuk meningkatkan kesadaran di antara anggota G20 untuk meningkatkan konektivitas digital sebagai prioritas. Isu utama kedua adalah pengembangan perangkat G20 untuk mengukur keterampilan literasi digital dan digital. Perangkat ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengukur literasi dan keterampilan di berbagai tingkat, termasuk keterampilan TIK.

Isu utama transisi energi merupakan isu utama ketiga yang diangkat pada masa kepemimpinan Indonesia di G20 pada tahun 2022. Isu utama ini berkaitan dengan ketahanan energi dan kebutuhan mendesak untuk mempercepat transisi menuju pemulihan ekonomi global. Pada Forum Merdeka Barat (FMB) 9 tentang percepatan transformasi digital melalui G20, Indonesia mendorong transformasi digital untuk mempercepat pemulihan global dan memperluas inklusi keuangan. Transformasi digital juga menawarkan kemampuan untuk mengatasi permasalahan aliran data lintas batas negara. Di bidang transisi energi, Mekanisme Transisi Energi (ETM) Indonesia menerima komitmen finansial sebesar \$20 miliar dari Kemitraan Transisi Energi yang Berkeadilan (JETP). Komitmen ini bertujuan untuk membantu Indonesia menghentikan pembangkit listrik berbasis karbon pada tahap awal dan mempercepat puncak emisi dari sektor ini dalam waktu tujuh tahun hingga tahun 2030 (Lawder dan Velcovic, 2022). Komitmen finansial ini diambil oleh Amerika dan Jepang, mewakili kelompok negara G7, bank pembangunan multilateral dan Climate Investment Fund. Pemerintah

Indonesia sendiri menunjuk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai pengelola platform ETM nasional untuk mengembangkan kerangka pembiayaan dan investasi program ETM (Salinatri, 2022). Sebagai bagian dari komitmen ini, Indonesia, bersama dengan Program Pembiayaan Pengurangan Karbon dari Bank Pembangunan Asia, mengumumkan rencana keuangan untuk menutup pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 660 megawatt di Cirebon, Jawa Barat (Lawder dan Velcovici, 2022). Dengan pencapaian-pencapaian menggembirakan tersebut, tentu saja diperlukan pengembangan kerangka kebijakan yang sejati dan kerangka kerja yang mencakup seluruh pemangku kepentingan, termasuk industri dan konsumen

Isu Prioritas dapat mempengaruhi Kebijakan Internasional

Isu Prioritas yang dibahas selama Presidensi G20 di Indonesia pada tahun 2022 dapat mempengaruhi politik internasional dalam beberapa cara.

Pertama, isu prioritas-prioritas tersebut dapat mempengaruhi politik internasional melalui kerja sama antar negara untuk mengatasi tantangan global seperti pandemi Covid-19 dan transisi energi. Kebijakan internasional negara-negara G20 dapat mempengaruhi kebijakan kesehatan, ekonomi, dan lingkungan global.

Kedua, prioritas kepresidenan Indonesia di G20 pada tahun 2022, yaitu transformasi digital perekonomian, dapat mempengaruhi kebijakan internasional mengenai perdagangan internasional. Transformasi ekonomi digital dapat mempercepat pemulihan global dan menciptakan pemulihan ekonomi global yang lebih inklusif, terutama melalui integrasi digital usaha mikro, kecil, dan menengah. Kebijakan internasional negara-negara G20 mengenai transformasi ekonomi digital dapat mempengaruhi perdagangan internasional dan mempercepat pemulihan perekonomian global.

Ketiga, prioritas Presidensi G20 di Indonesia pada tahun 2022, yaitu transisi energi, dapat mempengaruhi kebijakan lingkungan dan energi internasional. Transisi energi merupakan isu prioritas ketiga yang diangkat pada masa kepemimpinan Indonesia di G20 pada tahun 2022. Kebijakan transisi energi internasional negara-negara G20 dapat mempengaruhi kebijakan lingkungan dan energi global. Dengan demikian, prioritas-prioritas yang dibahas pada masa Presidensi G20 di Indonesia pada tahun 2022 dapat mempengaruhi politik internasional melalui kerja sama negara-negara untuk mengatasi permasalahan global, transformasi ekonomi digital, dan transformasi energi. Kebijakan internasional negara-negara G20 dapat mempengaruhi kebijakan global di bidang kesehatan, ekonomi, lingkungan hidup dan perdagangan internasional.

Peran kebijakan Presidensi G20 tahun 2022 di Indonesia dalam Transformasi Perdagangan Internasional

Presidensi G20 di Indonesia pada tahun 2022 akan berperan penting dalam restrukturisasi perdagangan internasional, khususnya di sektor pertanian. Berkat kebijakan dan program ketahanan pangan pemerintah, sektor pertanian diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,6-4 persen pada tahun 2022. Presidensi G20 Indonesia juga menekankan pentingnya pertukaran teknologi dan kerja sama penelitian di sektor pertanian dan promosi ekspor. perizinan baik UKM maupun produk pertanian sebagai pintu gerbang dan kerja sama bilateral yang dapat memfasilitasi berbagai insentif perpajakan. Selain itu, Presidensi G20 Indonesia juga menekankan pentingnya optimalisasi peran publik dan swasta di sektor pertanian untuk menyiapkan dukungan teknologi pangan dalam bentuk misi di negara-negara G20. Dengan demikian,

PERAN KEBIJAKAN PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022 DALAM TRANSFORMASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

kepresidenan Indonesia di G20 pada tahun 2022 akan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pertanian Indonesia dan transformasi perdagangan internasional.

Implementasi kebijakan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dalam transformasi perdagangan internasional

1. Pemulihan Perekonomian Nasional

Presidensi G20 Indonesia bertujuan untuk memulihkan perekonomian nasional melalui peningkatan penerimaan devisa negara. Hal ini dilakukan melalui berbagai forum dan pertemuan G20 yang membahas isu-isu keuangan, kebijakan fiskal, moneter, investasi infrastruktur, regulasi keuangan, inklusi keuangan, dan perpajakan internasional.

2. Peningkatan Kapasitas dan Dukungan

Presidensi G20 Indonesia juga bertujuan untuk memberikan dukungan peningkatan kapasitas bagi negara-negara berkembang dalam implementasi kebijakan perpajakan internasional. Hal ini mencakup penguatan kerja sama internasional dalam bidang perpajakan dan peningkatan kapasitas bagi negara-negara berkembang.

3. Fokus pada Isu-isu Global

Presidensi G20 Indonesia menekankan isu-isu global seperti arsitektur kesehatan global, transformasi ekonomi digital, dan transisi energi. Hal ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam mendukung pemulihan ekonomi domestik dan berkontribusi pada isu-isu global yang dihadapi oleh negara-negara anggota G20.

4. Manfaat Strategis

Presidensi G20 Indonesia memberikan manfaat strategis bagi Indonesia dalam membahas isu-isu global, seperti kesehatan global, stabilitas, dan pertumbuhan ekonomi. Melalui forum G20, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin pertemuan yang mendukung terbentuknya kebijakan global.

Dalam hal ini, kebijakan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 memberikan sumbangan signifikan terhadap evolusi perdagangan internasional dengan memperkuat kerja sama internasional dan memperkuat posisi Indonesia sebagai pemimpin pertemuan. Selain itu, kebijakan ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur kebijakan perdagangan global dengan menekankan pentingnya pertukaran teknologi dan kerja sama penelitian dalam sektor pertanian, serta mempermudah izin ekspor dan kerja sama bilateral yang dapat memfasilitasi berbagai keringanan fiskal.

1. Pemulihan perekonomian negara

Presidensi G20 di Indonesia bertujuan untuk menghidupkan kembali perekonomian negara dengan meningkatkan pendapatan devisa negara. Hal ini dilakukan melalui serangkaian forum dan pertemuan G20 yang membahas isu-isu keuangan, kebijakan fiskal dan moneter, investasi infrastruktur, regulasi keuangan, inklusi keuangan, dan perpajakan internasional.

2. Peningkatan kapasitas dan dukungan

Pada masa Presidensi G20 di Indonesia, tujuannya juga untuk mendukung peningkatan kapasitas negara-negara berkembang dalam implementasi kebijakan perpajakan internasional. Termasuk memperkuat kerja sama internasional di bidang perpajakan dan peningkatan kapasitas negara-negara berkembang.

3. Fokus pada isu-isu global

Presidensi G20 di Indonesia menekankan isu-isu global seperti arsitektur kesehatan global, transformasi ekonomi digital, dan transisi energi. Hal ini

mencerminkan komitmen Indonesia dalam mendukung pemulihan ekonomi dalam negeri dan mengatasi tantangan global yang dihadapi negara-negara G20.

4. Keuntungan strategis

Presidensi G20 di Indonesia memberikan keuntungan strategis bagi Indonesia dalam membahas isu-isu global seperti kesehatan global, stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Melalui forum G20, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam pertemuan-pertemuan yang mendukung pengambilan kebijakan global. Dalam hal ini, kebijakan kepresidenan Indonesia di G20 pada tahun 2022 akan memberikan kontribusi penting bagi perkembangan perdagangan internasional, memperkuat kerja sama internasional, dan memperkuat posisi Indonesia sebagai pemimpin pertemuan tersebut. Selain itu, kebijakan tersebut juga mendukung literatur kebijakan perdagangan global dengan menekankan pentingnya pertukaran teknologi dan kerja sama penelitian di sektor pertanian, serta mendorong perizinan ekspor dan kerja sama bilateral yang dapat mendorong berbagai insentif perpajakan.

Dampak dari Kebijakan PRESIDENSI G20 di Indonesia Tahun 2022 dalam Transformasi Perdagangan Internasional

Kepresidenan Indonesia di G20 pada tahun 2022 akan memberikan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi dengan meningkatkan perhatian global terhadap Indonesia. Sebagai negara tuan rumah, Indonesia telah menarik banyak perhatian global, terutama dari para pelaku ekonomi. Kepresidenan Indonesia di G20 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pemulihan perekonomian, dengan kebijakan PRESIDENSI G20 menjadi magnet untuk menarik investasi negara lain, karena 80 persen investor global kini berasal dari negara-negara G20. Iklim investasi yang lebih sederhana, efisien dan fungsional di Indonesia dapat menarik investor asing ke forum G20 untuk menanamkan modalnya di dalam negeri, sehingga membuka peluang kerjasama bisnis yang lebih luas. Efek sampingnya juga memberikan peluang bagi industri transportasi perumahan dan industri makanan dan minuman untuk memperlancar jalur perdagangan. Terwujudnya PRESIDENSI G20 di Indonesia membawa dampak positif bagi perekonomian negara, salah satu yang dapat disorot adalah pertumbuhan ekonomi nasional yang mengesankan dalam dua kuartal terakhir dan pertumbuhan PDB di beberapa kota, tempat acara tersebut diselenggarakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebijakan internasional yang diadopsi oleh negara-negara anggota G20 dapat mempengaruhi kebijakan internasional di bidang kesehatan, perekonomian, lingkungan hidup, dan perdagangan internasional. Rencana PRESIDENSI G20 di Indonesia untuk menghidupkan kembali perekonomian negara dengan meningkatkan devisa negara, memberikan dukungan peningkatan kapasitas kepada negara-negara berkembang untuk melaksanakan kebijakan fiskal dunia dan berperan penting dalam

perubahan perdagangan internasional, khususnya di sektor pertanian. PRESIDENSI G20 di Indonesia menyoroti isu-isu global seperti sistem kesehatan global, transformasi ekonomi digital, dan transisi energi. Hal ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam mendukung pemulihan ekonomi dalam negeri dan berkontribusi terhadap tantangan global yang dihadapi anggota G20. PRESIDENSI G20 di Indonesia memberikan negara ini keuntungan strategis untuk membahas isu-isu global seperti kesehatan global, stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Sehubungan dengan itu, kebijakan PRESIDENSI G20 di Indonesia pada tahun 2022 akan sangat bermanfaat bagi perkembangan perdagangan

PERAN KEBIJAKAN PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022 DALAM TRANSFORMASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

internasional, memperkuat kerja sama internasional dan memperkuat landasan Indonesia akan memimpin konferensi tersebut. Presidensi G20 di Indonesia pada tahun 2022 akan meningkatkan perhatian internasional terhadap Indonesia, yang akan berdampak positif pada pemulihan ekonominya. Sebagai negara tuan rumah, Indonesia telah menarik banyak perhatian terutama dari para pelaku ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

Ariyanti, N. K. A. (2023). Dampak Presidensi G20 Sebagai Forum Internasional Dalam

Rezeki, S. (2023, November 29). Informasi e-book. Retrieved from E-Book: <https://library.unimal.ac.id/>

Yusuf, M. A. (2023, June 30). 15 pengertian Kebijakan Publik Menurut Para Ahli. Retrieved from Gramedia Literasi: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kebijakan-publik/>

Indah Prabawati, T. B. (2019). ANALISIS KEBIJAKAN. Surabaya: Unesa University Press.

Kajian Mandiri. (2021). Presidensi G20 Indonesia: Prioritas, Potensi Capaian, dan Langkah Ke Depan. Jakarta: Pusat Strategi Kebijakan Multilateral Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri Kementerian Luar Negeri.

Kebijakan Publik. (2023). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. Retrieved from Pengertian Kebijakan: https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html , 6 Desember 2023, 8:20

Kemenko Polhukam R.I. (2022). Indonesia Bawa Tiga Isu Prioritas G20 pada Keketuaannya di ASEAN 2023. Retrieved from <https://polkam.go.id/indonesia-bawa-tiga-isu-prioritas-g20-pada-keketuaannya-di-asean-2023/> , 5 Desember 2023, 23:00

Kemenlu. (2022). Nilai Strategis Transformasi Digital Dalam Misi Pulih Bersama Presidensi G20 Indonesia: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Retrieved from <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3469/berita/nilai-strategis-transformasi-digital-dalam-misi-pulih-bersama-presidensi-g20-indonesia> , 5 Desember 2023, 23:00

Kominfo. (2022). Siaran Pers No. 129/HM/KOMINFO/04/2022 Tentang Jubir Maudy Ayunda: Tiga Isu Prioritas Presidensi G20 Indonesia Relevan dengan Anak Muda. Retrieved from https://www.kominfo.go.id/content/detail/41052/siaran-pers-no-129hmkominfo042022-tentang-jubir-maudy-ayunda-tiga-isu-prioritas-presidensi-g20-indonesia-relevan-dengan-anak-muda/0/siaran_pers , 5 Desember 2023, 23:00

Mustari, N. (2015). Pemahaman Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. Yogyakarta: Leutika.

Nazaruddin, A. (2018). Konsep Dasar Kebijakan Publik. Rezeki, S. (2023). Definisi dan Konsep Dasar Kebijakan Publik.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2022). Menkeu Beberkan Tindak Lanjut Tiga Agenda Prioritas Presidensi G20 Indonesia. Retrieved from <https://setkab.go.id/menkeu-beberkan-tindak-lanjut-tiga-agenda-prioritas-presidensi-g20-indonesia/> , 5 Desember 2023, 22:00

Syarifuddin, D. W. (2022). Praktik Sosialisasi Kebijakan Publik Pada Era Digital .

Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa.

Waluyo, D. (2022). PRAKTIK SOSIALISASI KEBIJAKAN PUBLIK PADA ERA

DIGITAL. . Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa, 3(Nomor 1), 1-8., 3(Nomor 1), 1-8

Fauzi, P. R. (2022). Peluang Dan Tantangan Transisi Energi: Implikasi Kebijakan Pasca Presidensi G20 Indonesia. MUC Tax Journal, 16-34.

Imannulloh, E. R. & Rijal, N. K. (2022). Upaya Indonesia dalam Mendorong Prioritisasi Perekonomian Negara Berkembang melalui G20: Perspektif Hyper-Globalist. . Indonesian Perspective, 79-101.

Julina, S. J. (2022). Komunikasi Internasional Indonesia sebagai Presidensi G-20 Indonesia 2022 ditinjau dari Perspektif Diplomatik. . Jurnal Citra,.

Santoso, R. B. & Alamsyah, A. A. (2022). Digital Economy Working Group G20 Pada Masa Presidensi Indonesia Tahun 2022. Jurnal Perdagangan Internasional,, 17-33.